

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RUM TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) PEGADAIAN SYARIAH
(Studi Pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**YULIA AGUSTINA
NIM. 190603078**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Agustina

NIM : 1900603078

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Oktober 2023

Yang Menyatakan,


Yulia Agustina



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh)

Disusun Oleh:

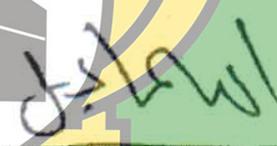
Yulia Agustina
NIM.190603078

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

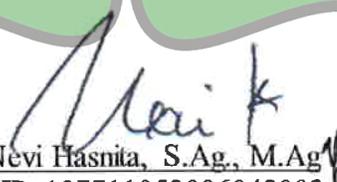
Pembimbing I

Pembimbing II


Isnaliana, S.HI., MA
NIDN. 2029099003


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001


A R - Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Yulia Agustina
NIM : 190603078
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 190603078@student.ar-raniry.ac.id

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RUM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PEGADAIAN SYARIAH**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 31 Oktober 2023

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II


Yulia Agustina
NIM. 190603078


Isnaliana, S.H.I., MA
NIDN. 2029099003


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh)”*. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kehidupan manusia lebih bermakna dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Inayatillah, MA., Ek. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, S.P., M.E. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Isnaliana, S.HI., MA Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A Selaku pembimbing II (dua) sekaligus Penasehat Akademik (PA) saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan ilmu pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen, pegawai, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data skripsi ini.
6. Terimakasih kepada seluruh staf Pegadayaan syariah dan responden yang telah bersedia meluangkan waktu bagi penulis dalam pengumpulan data, sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
7. Teristimewa kedua orang tua, Ayahanda tercinta Supriadi dan ibunda tersayang Ema Yulita yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya di panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberi

kemudahan. Serta kedua adik saya yang telah memberikan saya semangat dari awal kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini dan Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Kepada teman saya Zikri Mubaraq, Salsabila dan Hesti Surida yang telah membantu serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Perbankan Syariah khususnya leting 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, tetapi telah memberikan inspirasi, doa dan motivasi bagi peneliti, semoga segala doa, bantuan, motivasi, saran dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan baik sehingga memperoleh balasan baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 23 Oktober 2023

Penulis,

Yulia Agustina

TRANLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal

rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh : **AR - RANIRY**

كَيْفَ :

kaifa

هَوْل :

haulā

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ / ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يِ / ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh :

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang

al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia - tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Yulia Agustina
NIM : 190603078
Fakultas/Proram Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh)
Pembimbing I : Isnaliana, S.HI., MA
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan penopang seluruh kehidupan masyarakat untuk mengurangi kesenjangan antar golongan. Permasalahan utama UMKM untuk mengembangkan usahanya adalah keterbatasan modal. Pegadaian syariah hadir untuk membantu nasabah salah satunya pemberian pembiayaan Ar-Rum yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produk Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh. Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, dengan sampel 50 responden. Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-Rum berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM yang dilakukan pada Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh. Pada hasil penelitian menunjukkan nilai sebesar $0,04 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-Rum berpengaruh positif. Dengan hasil uji t hitung didapatkan 3,025 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,675.

Kata Kunci : *Ar-Rum, UMKM, Perkembangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xixi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)...	11
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	11
2.1.2 Dasar Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	13
2.1.3 Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	14
2.1.4 Prinsip-Prinsip Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	14
2.1.5 Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	15
2.1.6 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	16

2.1.7 Indikator Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	17
2.2 Pegadaian Syariah	19
2.3 Pembiayaan Ar-Rum	21
2.3.1 Pengertian Pembiayaan Ar-Rum	21
2.3.2 Dasar Hukum Ar-Rum	22
2.3.3 Akad Pembiayaan Ar-Rum	23
2.3.4 Keunggulan Produk Ar-rum pada Pegadaian Syariah	23
2.3.5 Objek Jaminan Pembiayaan Ar-Rum	26
2.3.6 Indikator Pembiayaan Ar-Rum	27
2.4 Penelitian Terkait	29
2.5 Kerangka Berfikir	35
2.5.1 Keterkaitan Antar variabel	36
2.6 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Definisi Operasional Variabel	44
3.6 Metode Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	51
4.1 Gambaran Objek Penelitian	51
4.1.1 Profil Pegadaian Syariah	51
4.1.2 Visi Misi PT. Pegadaian Banda Aceh..	53
4.2 Analisis Deskriptif dan Karakteristik Responden	54
4.2.1 Analisis Deskriptif	54
4.2.2 Karakteristik Responden	54
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis	59
4.3.1 Hasil Uji Instrumen	59
4.3.2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	65
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis	68
4.4 Pembahasan Hasil Data	70

BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Berdasarkan Aset Dan Omset.....	16
Tabel 2.2 Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	17
Tabel 2.3 Penelitian Terkait.....	32
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Angket Skala Likert	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .	54
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan.....	56
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Usaha....	57
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Jumlah Tenaga kerja	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S).....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	66
Tabel 4.10 Uji Linieritas	67
Tabel 4.11 Uji t.....	68
Tabel 4.12 Koeffisien Determinasi	69



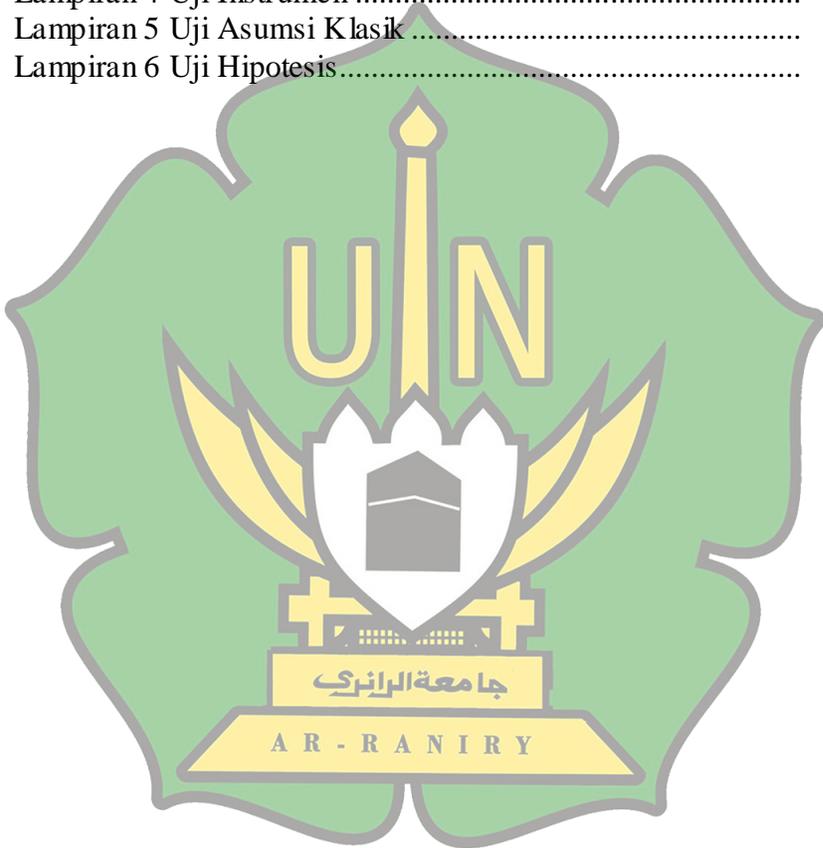
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	36
------------	--------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	84
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden Penelitian	91
Lampiran 3 Karakteristik Responden	94
Lampiran 4 Uji Instrumen	96
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	104
Lampiran 6 Uji Hipotesis	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam menopang seluruh kehidupan perekonomian Indonesia adalah melalui usaha mikro, kecil, dan menengah yang menjadi sektor usaha penting dalam perekonomian. Hal ini dikarenakan UMKM mampu mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, bahkan menjadi pengentas kemiskinan karena mampu menyerap tenaga kerja dengan cepat.

Presensi usaha mikro, kecil, dan menengah terbukti mampu dan bertahan menjadi roda perekonomian ketika terjadinya berbagai macam krisis di Indonesia. Pada saat krisis tahun 1998 UMKM mampu bertahan dengan memberikan kontribusi sebesar 60,34 persen dan serapan tenaga kerja UMKM sebesar 97,22 persen (Erna & Evi, 2017). Angka tersebut sangat membantu perekonomian pada masa krisis tersebut di Indonesia. Tidak hanya itu pada masa pandemi Covid-19 saat itu dampak krisis ekonomi tidak hanya dirasakan oleh Indonesia tetapi hampir seluruh belahan dunia. Namun, UMKM merupakan salah satu sektor perekonomian yang mampu bertahan di masa sulit tersebut. Peran UMKM sangat penting dalam membangkitkan perekonomian pada saat pandemi covid-19.

UMKM menjadi sektor utama dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Kementrian Koperasi menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha yang memiliki pekerja kurang dari enam orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar. Sedangkan usaha kecil adalah usaha yang memiliki pekerja antar enam sampai sembilan orang. Walaupun begitu usaha mikro kecil dan menengah memberikan pengaruh yang cukup besar bagi UMKM. Perkembangan dan pertumbuhan UMKM setiap tahunnya cukup bagus, pemerintah secara serius memberikan perhatian lebih kepada sektor UMKM. Hal ini dikarenakan UMKM mampu menjadi stabilisator dan dinamisator perekonomian Indonesia. Dengan demikian, semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat dan lapangan pekerjaan akan terpenuhi (Wahyunti, 2020).

Kegiatan sektor Usaha Kecil Menengah (UMKM) tidak selalu berjalan mulus, terdapat beberapa kendala yang menghambat pertumbuhan UMKM bahkan menyebabkan pelaku UMKM gulung tikar. Pokok permasalahan dari UMKM adalah keterbasatan modal yang dimiliki oleh para pelaku UMKM selain itu faktor-faktor lain yang mempengaruhi berkembangnya UMKM meliputi tenaga kerja, pemasaran dan manajemen. Modal merupakan hal yang sangat krusial dalam pembiayaan UMKM. Dengan keterbasatan modal maka akan mempengaruhi pendapatan dari pelaku UMKM dan juga mempengaruhi sektor perekonomian.

Persoalan tersebut dapat menyebabkan terhalangnya peningkatan usaha yang telah mereka tekuni. Menurut Khairani, dkk (2018) perkembangan usaha adalah suatu keadaan terjadinya omset penjualan.

Kenyataan praktik pada lembaga pegadaian tak lepas dari sistem pembiayaan yang berbunga, dimana setiap peminjaman akan dibayar dengan bunga yang telah ditetapkan sebelum melakukan akad. Sistem yang ditetapkan oleh pegadaian ini amat erat hubungannya dengan riba. Mayoritas masyarakat di Indonesia khususnya Provinsi Aceh menganut agama Islam yang mengharamkan riba. Dengan adanya aturan dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Nomor 31/PJOK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha yang tidak mengandung praktik riba yang harus dilaksanakan oleh perum pegadaian syariah dan dijadikan landasan. Akhirnya, disusunlah sebuah konsep Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai langkah awal untuk menangani kegiatan usaha syariah pada Perum Pegadaian. Pada mulanya gadai syariah atau rahn adalah salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah yang merupakan lembaga mandiri berdasarkan prinsip syariah yang memberikan keuntungan masyarakat dari produk gadai syariah yang cepat dan praktis (Aris & Ekawaty, 2021).

Pegadaian syariah hadir di tengah keresahan para pelaku usaha. Hadirnya pegadaian syariah dengan produk yang membantu untuk memfasilitasi para pelaku UMKM dengan berbagai macam kemudahan yang akan diberikan. Keberadaan pegadaian ditengah

masyarakat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memecahkan berbagai macam permasalahan yang mendesak. Pegadaian mempunyai fungsi untuk mengentas seluruh praktik simpan-pinjam yang tidak diinginkan antara lain seperti rentenir atau pihak lain yang memberikan pinjaman dengan bunga yang tidak wajar sehingga merugikan seluruh kalangan terutama para pelaku UMKM.

Produk pembiayaan Ar-Rum ini merupakan salah satu solusi untuk usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendapatkan tambahan modal usaha yang telah dirintis, dengan menjaminkan BPKB kendaraan bermotor (Muftiandi, 2015). Produk Ar-Rum hadir sesuai dengan kebutuhan para pedagang kecil yang membutuhkan sumber pembiayaan yang cepat dan mudah tanpa persyaratan surat-surat yang menyulitkan, cepat dicairkan, dan prosedur yang fleksibel dengan menggunakan prinsip yang berbasis syariah tanpa riba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novriansyah & Herianingrum (2020), menyatakan bahwa Pegadaian Syariah lebih memberikan kemudahan dalam pemberian modal kerja kepada masyarakat dibandingkan Lembaga Keuangan Konvensional.

Pada pembiayaan Ar-rum menggunakan dua akad yaitu akad *rahn* dan akad *ijarah*. Pada pembiayaan Ar-Rum hanya menjaminkan BPKB kendaraan bermotor saja, sedangkan kendaraan tetap pada pemiliknya. Akad ini adalah akad jaminan barang atas uang tetapi barang tersebut tetap berada pada

pemiliknya dan hanya bukti kepemilikan saja yang diserahkan kepada pihak pegadaian syariah (Budiman & Astuti, 2020). Dari berbagai produk yang ditawarkan terdapat produk Ar-Rum (Ar-Rahn untuk usaha mikro kecil), Ar-Rahn itu sendiri menahan sesuatu dengan hak yang memungkinkan pengambilan manfaat darinya atau menjadikan sesuatu yang bernilai ekonomis pada pandangan syariah sebagai kepercayaan atas hutang yang memungkinkan pengambilan hutang secara keseluruhan atau sebagian dari barang. Ar-Rahn menurut Ibnu Faris dalam Syamhudi adalah menjadikan harta benda sebagai jaminan hutang, agar hutang bisa dilunasi dengan jaminan tersebut ketika sipeminjam tidak mampu melunasi hutangnya (Triani & Meutia, 2013).

Produk Ar-Rum adalah fasilitas pinjaman pembiayaan untuk keperluan usaha para nasabah yang berpegang atas prinsip syariah bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan sistem pengembalian secara angsuran (Habiburrahman dkk, 2012). Pada pembiayaan produk Ar-Rum dengan tarif ijarah berupa jaminan pengalihan hak kepemilikan. Hal itu telah diatur didalam fatwa DSN-MUI Nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dilakukan nasabah sebelum melakukan pembiayaan Ar-Rum untuk tujuan pembiayaan UMKM antara lain yaitu memiliki kelayakan pegadaian serta usaha yang sudah berjalan minimal satu tahun, fotokopi KTP dan Kartu Keluarga, menyerahkan Buku

Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang asli, STNK, dan faktur pembelian serta Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

Setelah menyerahkan semua persyaratan yang telah diminta maka petugas pegadaian syariah akan melakukan survey terhadap usaha dan kendaraan. Jika proses ini dinyatakan layak dan memenuhi syarat maka pencairan dana dapat dilakukan oleh pegadaian syariah. Proses pencairan dana dilakukan paling lambat selama tiga hari sejak pengajuan pembiayaan. Jangka waktu yang diberikan dalam angsuran pembiayaan ini yaitu 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan. Sedangkan untuk tarif dari pembiayaan Ar-Rum adalah perolehan dari nilai taksiran dikali 0,7 persen dikali jangka waktu (bulan) angsuran. Tarif pinjaman dalam pembiayaan Ar-Rum ini mulai dari Rp. 1.000.000 sampai dengan lebih Rp. 500.000.000.

Pembiayaan Ar-Rum memiliki berbagai macam tujuan antara lain yaitu meningkatkan peran pegadaian syariah untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Dengan adanya pembiayaan Ar-Rum dapat membantu para pelaku UMKM yang kekurangan dana untuk mengembangkan usahanya. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki andil yang cukup kuat dalam perekonomian Indonesia sehingga perlu didukung melalui penyaluran dana ini sebagai tambahan modal. Potensi UMKM saat ini masih dipandang dengan suatu usaha yang sangat menjanjikan.

Kota Banda Aceh merupakan kota yang memiliki UMKM terbanyak di Provinsi Aceh. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Aceh, Kota Banda Aceh memiliki jumlah UMKM sekitar 9.591 UMKM. Jumlah UMKM di Kota Banda Aceh terus meningkat setiap tahunnya namun, peningkatan jumlah UMKM tidak didukung dengan peningkatan produktivitasnya. Salah satu hambatan yang dihadapi pelaku UMKM adalah keterbatasan modal usaha (Kanwil DJPB Aceh, 2022). Pembiayaan Ar-Rum memiliki pengaruh besar terhadap UMKM. Penelitian yang dilakukan Lubis & Rahma (2022) laba yang diperoleh nasabah pembiayaan Ar-Rum pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal mengalami peningkatan yang signifikan setiap bulannya. Tetapi penelitian sebelumnya bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Desta (2018) yang mana modal bukan salah satu faktor berkembangnya UMKM, dimana dari 20 nasabah yang melakukan pembiayaan terdapat 8 nasabah yang tidak mengalami peningkatan.

Dengan demikian, dengan kehadiran produk Ar-Rum ini diharapkan bisa membantu mengembangkan UMKM di Indonesia khususnya di Kota Banda Aceh, khususnya di bidang permodalan. Namun fenomena yang terobservasi pada penelitian ini adalah pegadaian syariah cabang Banda Aceh belum memiliki evaluasi terkait sejauh mana produk pembiayaan Ar-Rum berpengaruh dalam perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pegadaian Syariah (Studi pada Pegadaian Syariah Kantor cabang Banda Aceh)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pembiayaan produk Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada pegadaian syariah kantor cabang Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produk Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada pegadaian syariah cabang Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan rujukan mengenai pengaruh pembiayaan produk Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- b. Bagi Pegadaian Syariah, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pegadaian syariah untuk terus meningkatkan produk agar dapat terus membantu para pelaku UMKM sehingga diharapkan bisa membantu perekonomian di Indonesia.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya pembiayaan yang membantu para pelaku UMKM dengan menganut syariat islam.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan dan memberikan gambaran secara umum serta mempermudah dalam memahami dari keseluruhan penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang dimana didalamnya berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan bab landasan teori yang didalamnya berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian yang menjelaskan tentang pegadaian syariah, pembiayaan, produk Ar-Rum BPKB,

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Merupakan bab metode penelitian yang antara lain menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Merupakan hasil penelitian yang terdiri dari, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V Merupakan bab penutup yang berisi uraian kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945 dan kemudian dikuatkan dengan TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, kecil, dan Menengah perlu diperdayakan sebagai bagian internal ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang dan berkeadilan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah model usaha produksi yang berdiri atas kepemilikan perorangan atau sebuah badan usaha yang berada pada sektor ekonomi (Sakinah & Arif, 2022). Pada dasarnya keberadaan UMKM dapat membantu masyarakat untuk memperoleh omset yang dihitung rata-rata pertahun dan memiliki jumlah pekerja tetap. UMKM adalah sebuah jenis usaha yang dapat menghasilkan barang dan jasa yang mengfungsikan bahan baku utama dan berbasis pada sumber daya alam (Halim, 2020).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan demikian UMKM dapat di definisikan antara lain sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang mana di atur dalam undang-undang ini. Usaha mikro

memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00.

2. Usaha kecil adalah usaha yang produktif dan berdiri sendiri serta dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak dari perusahaan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam undang-undang ini. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 sampai yang paling banyak Rp. 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan lebih dari Rp. 300.000.000,00 atau paling banyak Rp. 2.500.000.000.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri serta dilakukan oleh orang persorangan atau badan usaha yang bukan anak dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah yang diatur dalam Undang-Undang ini usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000 dan tidak termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai paling banyak Rp. 50.000.000.000.

2.1.2 Dasar Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Hanim & Noorman (2018) di Indonesia UMKM memiliki aturan hukum yang terdiri antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
4. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah.
5. Keputusan Presiden Nomor 127 Tahun 2001 tentang Bidang/Jenis Usaha yang dicadangkan untuk Usaha Kecil dan Bidang/ Jenis Usaha yang Terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan syarat kemitraan energi.
6. Keputusan Presiden Nomor 56 tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Negara BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
8. Peraturan menteri Negara BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan usaha Milik Negara.
9. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, & menengah.

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2.1.3 Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Hanim & Noorman (2018) UMKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok antara lain sebagai berikut:

1. *Livelihood Activities*, adalah UMKM yang digunakan untuk mencari nafkah atau yang lebih umum dikenal dengan sektor informal, misalnya adalah pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, adalah UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, adalah UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan bisa menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, adalah UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

2.1.4 Prinsip-Prinsip Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, prinsip pemberdayaan UMKM antara lain sebagai berikut (Rifa'i, 2017):

1. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
2. Mewujudkan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
3. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
4. Peningkatan daya saing UMKM.
5. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

2.1.5 Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tujuan dari pemberdayaan UMKM, diatur dalam Pasal 5 UU nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, yaitu (Hapsari & Kingseng, 2018):

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

2.1.6 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Berdasarkan Aset Dan Omzet

Uraian	Aset	Omzet
Usaha Mikro	Maksimum 50 juta	Maksimum 300 juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 – 2,5 miliar
Usaha Menengah	>500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar – 50 milyar

Sumber: UU Nomor 20 Tahun 2008

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50.000.000,00 dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan mikro tiap tahunnya paling banyak Rp. 300.000.000. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang independent atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan maupun kelompok dan bukan sebagai badan usaha dari cabang perusahaan utama. Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000, dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp. 500.000.000. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp. 300.000.000 sampai paling banyak Rp. 2,5.000.000.000. Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta

menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel 2.2

Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Kriteria	Jumlah Tenaga Kerja
Usaha Mikro	1 sampai 5 orang
Usaha Kecil	6 sampai 19 orang
Usaha Menengah	20 sampai 99 orang

Sumber Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada usaha mikro tenaga kerja yang dimiliki tidak banyak sekitar satu sampai lima orang yang termasuk anggota keluarganya. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki tenaga kerja paling sedikit enam orang dan paling banyak mencapai sembilan belas orang. Dan usaha menengah memiliki tenaga kerja lebih banyak dengan minimal dua puluh orang dan paling banyak bisa mencapai sembilan puluh sembilan orang.

2.1.7 Indikator Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Indikator perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdiri dari (Wijadja dkk, 2018):

1. Asset

Asset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh seorang pemilik usaha yang diharapkan bisa menghasilkan pemasukan untuk bisnis kedepannya. Asset juga dikenal dengan harta perusahaan. Asset sangat penting dalam sebuah UMKM yang mana bisa dimanfaatkan untuk

menghasilkan pemasukan yang lebih besar (wijadja dkk, 2018).

2. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh pelaku UMKM dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Pendapatan dari UMKM bisa mengalami kenaikan maupun penurunan. Salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan pendapatan adalah besarnya jumlah modal yang ada.

3. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai suatu penggerak di sebuah perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Hamid, 2022). Pengelolaan sumber daya manusia penting didalam UMKM. Apabila terjadi penambahan modal maka pelaku UMKM juga dapat menambah ataupun melatih sumber daya manusia, sehingga menjadi pekerja yang andal.

4. Kapasitas produksi

Kapasitas produksi adalah volume atau jumlah produk yang dapat dihasilkan oleh fasilitas produksi dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia saat itu (Bachtiar, 2018). Dalam sebuah UMKM semakin banyak modal yang di dapatkan maka akan berdampak baik bagi UMKM yakni semakin

bertambahnya produksi sehingga semakin meningkatnya laba (Wirawan dkk, 2019).

2.2 Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang dikuasai oleh perusahaan pegadaian konvensional. Pegadaian syariah ini berdiri dikarenakan aspirasi dan keinginan dari umat Islam yang menginginkan sebuah layanan akses gadai sesuai dengan prinsip syariah. Pegadaian syariah ini juga merupakan perusahaan baru yang bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 2002 pegadaian syariah lahir dan menerbitkan sebuah perjanjian antara perum pegadaian syariah dan Bank Muamalat Indonesia dengan perjanjian musyarakah nomor 446/SP300.233/2002. Pada perjanjian tersebut berisi tentang perusahaan pegadaian memberikan modal sebesar 54,5 persen sedangkan Bank Muamalat Indonesia memberikan modal 45,5 persen (Sakinah & Arif, 2022).

Sejak pertama kali didirikan, pegadaian syariah menunjukkan profil usaha yang baik. Nilai transaksi yang terus meningkat dan bertambahnya jumlah unit gadai syariah atau pegadaian syariah di berbagai daerah di Indonesia menandakan pegadaian syariah mampu melaksanakan fungsinya sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan dana ke masyarakat. Di sisi lain, perkembangan itu juga menunjukkan bahwa keberadaan pegadaian syariah memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat.

Pegadaian syariah dalam pengoperasiannya menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI) atau Mudharabah (bagi hasil). Karena nasabah dalam mempergunakan dana pinjaman mempunyai tujuan yang berbeda-beda, misalnya untuk konsumsi, membayar uang sekolah atau tambahan modal kerja, penggunaan metode mudharabah belum tepat pemakaiannya. Oleh karenanya, pegadaian menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI).

Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Implementasi operasi pegadaian syariah hampir sama dengan pegadaian konvensional. Seperti halnya pegadaian konvensional, pegadaian syariah juga menyalurkan uang pinjaman dengan jaminan barang bergerak. Selain beberapa kesamaan dalam beberapa hal, jika ditinjau dari aspek landasan konsep, teknik transaksi, dan pendanaan, pegadaian syariah memiliki ciri tersendiri yang implementasinya sangat berbeda dengan pegadaian konvensional. Ketiga aspek tersebut beserta produk pegadaian syariah akan menjadi bahasan dalam tulisan ini. Tujuannya adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat mengenai konsep maupun produk pegadaian syariah. Diharapkan tinjauan yang disajikan dapat menjadi masukan bagi masyarakat untuk bertransaksi di pegadaian syariah (Nurmala dkk, 2010).

2.3 Pembiayaan Ar-Rum

2.3.1 Pengertian Pembiayaan Ar-Rum

Pembiayaan Ar-Rum terdiri dari dua kata yakni pembiayaan dan Ar-Rum. Pada masyarakat Indonesia pembiayaan lebih sering dikenal dengan istilah utang-piutang. Selain itu, pada sistem konvensional istilah tersebut dinamakan dengan kredit. Pada sistem syariah dikenal dengan istilah pembiayaan (Rizky, 2021). Menurut undang-undang perbankan No 10 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara bank/non bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk melakukan pengembalian uang atau tagihan setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2013). Menurut Saprudin (2022) pembiayaan merupakan tugas pokok dari perbankan, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana kemudian disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Pembiayaan dikenal juga dengan artian kepercayaan, yang artinya lembaga pembiayaan menaruh kepercayaan penuh terhadap seseorang yang membutuhkan dana untuk melakukan amanah yang diberikan (Sasmita, 2019). Selain itu, pembiayaan adalah aktifitas lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana dengan menjalankan sistem syariah (Melina, 2020). Hal yang mendasari penyaluran dana ini didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan sebagai pemilik dana kepada nasabah (yang membutuhkan dana).

Sedangkan Ar-Rum adalah suatu produk Pegadaian Syariah untuk membantu pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha mereka dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB (Budiman & Astuti, 2020). Namun demikian, kepemilikan kendaraan tetap pada pemiliknya. Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) adalah buku yang dikeluarkan oleh satuan lalu lintas polisi. Dengan demikian pembiayaan Ar-Rum adalah pembiayaan yang dilakukan untuk mendukung UMKM dengan memberikan jaminan berupa sepeda motor atau mobil (Desta, 2018). Pengembalian pembiayaan dapat dilakukan dengan membayar angsuran dalam jangka waktu mulai dari 12-36 bulan dan dapat dilunasi sewaktu-waktu (Diana, 2016).

2.3.2 Dasar Hukum Pembiayaan Ar-Rum

Pembiayaan Ar-Rum memiliki beberapa dasar hukum yang mendasari, antara lain sebagai berikut (Fuad & Trianna, 2018):

1. Fatwa DSN NO: 68/DSN-MUI/III/2008 tentang akad *rahn* jaminan dalam bentuk barang atas hutang, dengan kesepakatan bahwa akan diserahkan kepada penerima jaminan (*murtahin*) hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fiksi barang dan jaminan tetap berada pada tangan pemberi jaminan. Agar sesuai syariah *rahn* harus memenuhi ketentuan berikut ini:
 - a) Biaya pemeliharaan harus ditanggung oleh pihak yang memohon pembiayaan.

- b) Pihak yang mengadakan wajib menyimpan bukti barang yang digadaikan dan pihak yang menyimpan bisa menggunakan barang yang digadaikan dengan izin dari pemiliknya.
 - c) Jika terjadi eksekusi jaminan maka dapat dijual oleh pihak penerima gadai tetapi harus dizinkan oleh pihak yang mengadakan.
2. Pembiayaan Ar-Rum menurut Undang-undang yang mengaturnya yaitu Surat Edaran (SE) No. 14/US.200/2008 tentang penyaluran pembiayaan Ar-Rum.
 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.

2.3.3 Akad Pembiayaan Ar-Rum

Dalam pembiayaan Ar-Rum terdapat dua Akad yang menjadi alat transaksi syariah yaitu akad *Rahn* dan akad Ijarah. Melalui akad *rahn* ini nasabah menyerahkan barang bergerak dan kemudian pihak pegadaian menyimpannya. Akibat yang timbul dari proses penyimpanan adalah timbulnya biaya-biaya yang meliputi nilai investasi tempat penyimpanan, biaya perawatan dan keseluruhan proses kegiatannya. Atas dasar ini dibenarkan bagi pegadaian menggunakan biaya sewa kepada nasabah sesuai jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sedangkan akad Ijarah yaitu pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan

kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini di memungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad. Dewan Syariah Nasional dan MUI mengeluarkan fatwa yang didalamnya. Menerangkan tentang syarat tentang jumlah penetapan ijarah yaitu fatwa No. 25/DSN-MUI/III/2002. Dalam fatwa tersebut dinyatakan bahwa “Besarnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan tidak boleh ditetapkan berdasarkan jumlah pinjaman“. Melainkan dari nilai barang jaminan sendiri (mukarromah, 2018).

Sedangkan akad ijarah memiliki beberapa jenis berdasarkan objek yang disewakan. Dalam penerapannya yang dijelaskan dalam buku hukum ekonomi syariah dan fiqh muamalah dalam lembaga keuangan dan bisnis kontemporer, sebagai berikut (Sa'diyah, 2019):

1. *A'mal* (perbuatan), yaitu akad sewa atau pekerjaan seseorang untuk memperoleh jasa seseorang dengan membayar upah atau jasa yang diperoleh.
2. *Muthlaqah* (kebebasan), yaitu akad sewa atas manfaat barang untuk penyewaan aset dengan tujuan untuk mengambil manfaat dari aset.
3. *Muntahiyah Bittamlik* (pemindahan kepemilikan), yaitu transaksi sewa menyewa antara pemilik sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa dengan jual beli.
4. *Ijarah Maushufah fi al-dzimmah* (imbalan atas barang/jasa), yaitu akad ijarah atas suatu barang atau jasa yang pada saat

dilakukan akad hanya disebutkan sifat-sifat dan spesifikasinya,

5. *Ijarah Tasyghilliyyah* (imbalan kegunaan barang), yaitu akad ijarah atas manfaat barang yang tidak disertai dengan janji pemindahan hak milik atas barang sewa kepada penyewa.

Hukum mengenai ijarah telah dijelaskan dalam Al-Quran, yaitu pada surah Al-Qashash ayat 26 sebagai berikut:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ

Artinya:

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya." [Q.S. Al-Qashash:26] (Tafsirweb. (n.d)).

Seperti yang dijelaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah, berikut sejumlah rukun ijarah:

1. Ada pernyataan ijab qabul (shigat) atau pernyataan sewa dari kedua pihak.
2. Ada pihak yang melakukan akad, terdiri dari pemberi sewa (pemilik aset) dan penyewa (pengguna aset).

3. Manfaat dari aset yang disewakan dalam ijarah harus dijamin oleh pihak yang menyewakan, lalu pihak penyewa wajib menggantinya dengan pemberian upah (ujrah).

2.3.4 Keunggulan Produk Ar-rum pada Pegadaian Syariah

Adapun keunggulan dari produk Ar-Rum pada pegadaian syariah adalah sebagai berikut:

1. Proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menentramkan sesuai fatwa DSN-MUI.
2. Jangka waktu pembiayaan yang fleksibel mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, hingga 36 bulan.
3. Pegadaian memberikan tarif menarik dan kompetitif.
4. Prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah.
5. Peluasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon ijarah.
6. Pegadaian hanya menyimpan BPKB, sedangkan kendaraan dapat di gunakan oleh nasabah.

2.3.5 Objek Jaminan Pembiayaan Ar-Rum

Pada saat melakukan pengajuan pembiayaan nasabah harus memiliki barang jaminan. Berikut ini objek jaminan pembiayaan Ar-Rum, antara lain sebagai berikut (Aris & Ekawaty, 2021):

1. Memiliki kendaraan bermotor.

2. Jika kendaraan bukan milik pribadi nasabah maka harus menyertakan persetujuan boleh menjaminkan kendaraan tersebut.
3. Jenis dan merek kendaraan merupakan jenis dan merek yang sudah dikenal dan umum digunakan masyarakat serta pemasarannya tidak sulit.
4. Sistem dan prosedur menaksir sesuai dengan prosedur yang berlaku diperusahaan.
5. Sebagai tindakan antisipasi terhadap penyalahgunaan BPKB, maka setelah proses piutang disepakati, agar dilakukan proses pemblokiran BPKB atas biaya *rahin* (orang yang memberikan gadai).
6. Satu perjanjian hutang piutang Ar-Rum diperbolehkan didukung sampai dengan 3 jenis *marhun* (barang yang dimanfaatkan oleh rahin).
7. Khusus kendaraan bermotor baik roda empat atau lebih dengan menggunakan plat polisi kuning, harus melengkapi persyaratan serta harus melengkapi izin trayek dan buku Kir dari dinas lalu lintas dan angkutan jalan raya.

2.3.6 Indikator Pembiayaan Ar-Rum

Indikator pembiayaan Ar-Rum terdiri dari (Ismail, 2011):

1. Kepercayaan (*Trust*)

Lembaga keuangan memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa akan memenuhi segala

bentuk kewajiban untuk pengembalian dana dan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Dengan demikian pihak lembaga keuangan telah memberikan pembiayaan maka sama artinya dengan memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

2. Akad (Kesepakatan)

Akad atau kesepakatan adalah suatu kontrak perjanjian yang dilakukan antara lembaga keuangan dengan pihak nasabah. Akad bertujuan untuk melahirkan suatu akibat hukum atau dengan yang dituju dan yang hendak diwujudkan oleh para pihak melalui pembuatan akad. Akad memfasilitasi setiap orang dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingannya. Sehingga membatasi hubungan antara kedua belah pihak yang terlibat dalam usaha tersebut dan akan mengikat hubungan itu dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

3. Jangka waktu

Jangka waktu merupakan periode waktu yang diperlukan nasabah untuk membayar kewajiban kepada lembaga keuangan. Investasi jangka pendek biasanya di bawah satu tahun, sedangkan jangka waktu jatuh tempo pinjaman jangka panjang, yaitu satu sampai tiga puluh atau empat puluh tahun.

4. Risiko

Setiap dana yang akan disalurkan oleh lembaga keuangan pasti mengandung risiko jika nasabah tidak melakukan pengembalian dana. Risiko yang ditimbulkan dari pembiayaan adalah risiko pembiayaan. Suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian pembiayaan. Semakin panjang suatu pembiayaan semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya.

5. Balas jasa

Sebagai balas jasa atas penitipan barang untuk mendapatkan pembiayaan, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati kedua belah pihak. Dimana dalam setiap dana yang disalurkan bank mengharapkan keuntungan. Untuk dapat membayar balas jasa yang dibayarkan kepada penyimpan, maka bank akan meminjamkan pula dana tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat.

2.4 Penelitian Terkait

Penelitian Terkait ini sangat penting untuk membedakan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Namun penelitian terdahulu juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian. Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum terhadap Perkembangan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pegadaian Syariah (Studi pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh). Sebelum adanya penulisan tentang judul tersebut secara spesifik namun adanya penulisan-penulisan yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis ajukan.

Penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum terhadap Perkembangan UMKM Pegadaian Syariah pernah diteliti oleh Arfah (2019) tentang Peranan Produk Ar-Rum Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Pada Pegadaian Syariah Cabang Pandau Permai Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan peoduk Ar-Rum yang ditawarkan Pegadaian syariah cabang pandau permai mempunyai manfaat bagi perkembangan ekonomi pada khususnya usaha mikro dan kecil. Di lihat dari usaha usaha yang dijalankan mengalami perkembangan yang cukup baik. Produk ini memberikan peranan kepada pengusaha mikro dan kecil dan produk ini hanya dapat dimanfaatkan bagi pengusaha mikro dan kecil yang telah berjalan satu tahun untuk penambahan modal atau pengembangan usaha. Akad yang digunakan pegadaian syariah pada produk Ar-Rum adalah akat pembiayaan dengan tarif ijarah.

Penelitian yang berkaitan dengan Analisis Peran Pembiayaan Ar-Rum BPKB Oleh Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ar-Hakim Medaj oleh Syifa dan Nawawi (2023). Penelitian ini menjelaskan tentang Peran

Pembiayaan Ar-Rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Pegadaian Syariah Cabang Ar-Hakim Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-Rum berpengaruh positif dan signifikan dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada nasabah Pegadaian Syariah cabang Ar-Hakim Medan.

Penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum terhadap Perkembangan UMKM Pegadaian Syariah juga diteliti oleh Arini Lestari Aris dan Charisma Ekawati pada tahun 2022. Penelitian ini menjelaskan *tentang Ar-Rum Financing Analysis on the Development of Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) (Case Study of PT. Pegadaian (Persero) Mandailing Natal Sharia Service Unit)*. Hasil penelitian ini yang menjadi nasabah Pembiayaan Ar-Rum adalah nasabah yang memiliki usaha dan minimal sudah berjalan 1 tahun. Mekanisme operasional Pembiayaan Ar-Rum yaitu, pertama pihak pegadaian menerima berkas pengajuan pembiayaan Ar-Rum dari nasabah, kedua memeriksa keabsahan dokumen-dokumen yang dilampirkan oleh nasabah dan melakukan wawancara analisis kelayakan usaha serta menaksir agunan. Ketiga, pencairan dana pembiayaan Ar-Rum setelah menandatangani akad pembiayaan yang diketahui oleh suami istri. Setelah nasabah mendapatkan pembiayaan Ar-Rum, pendapatan nasabah rata-rata meningkat tiap bulannya.

Penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum terhadap Perkembangan UMKM Pegadaian Syariah juga

diteliti oleh Wika Luthfiah Sakinah dan Muhammad Arif pada tahun 2022. Penelitian ini berisikan tentang *Analysis of Factors Affecting Customer Eligibility in Accepting Funding for Ar-Rum BPKB Products*. Hasil dari penelitian ini adalah Pegadaian syariah menafsirkan Ar-Rum adalah (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) yang dilakukan pada pegadaian syariah ini untuk membantu para pengusaha Mikro untuk mendapatkan bantuan pemodaln usaha dengan tanggungan kendaraan. Kendaraan yang dimiliki tetap dipegang oleh pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk membantu usaha sehari-hari, yaitu dengan memaksimalkan daya guna kendaraan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian penelitian terkait diatas, maka dapat disimpulkan tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Penelitian Terkait

No	Judul dan Nama	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Peranan Produk Ar-Rum Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Pada Pegadaian Syariah Cabang Pandau Permai Siak Hulu Kabupaten Kampar (Arfah, 2019)	Metode Deskriptif Analitik	Pembiayaan produk Ar-Rum yang ditawarkan Pegadaian syariah cabang pandau permai mempunyai manfaat bagi perkembangan ekonomi pada khususnya usaha mikro dan kecil. Di lihat dari	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang produk Ar-Rum dalam pengembangan usaha mikri dan kecil pada pegadaian syariah. Namun perbedaanya adalah tempat

			<p>usaha usaha yang dijalankan mengalami perkembangan yang cukup baik. Akad yang digunakan pegadaian syariah pada produk Ar-Rum adalah akat pembiayaan dengan tarif ijarah.</p>	<p>penelitian dan metode penelitian.</p>
2	<p>Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk Ar-Rum di Kota Langsa). (Fuad & Triana, 2018)</p>	<p>Metode kuantitatif dengan analisis deskriptif</p>	<p>Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju ataupun setuju bahwa Ar-Rum bermanfaat membantu pengembangan maupun keberlanjutan usaha mereka, sementara hasil uji statistik menyatakan bahwa produk Ar-Rum berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM.</p>	<p>Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembiayaan Ar-Rum pegadaian syariah yang berhubungan dengan Pengembangan usaha mikro. Namun, perbedaannya adalah menggunakan dua metode</p>
3	<p>Analisis Peran Pembiayaan</p>	<p>Metode kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan</p>	<p>Persamaannya adalah sama-</p>

	<p>Ar-Rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ar hakim Medan (Syifa & Nawawi, 2023)</p>		<p>bahwa Pembiayaan Ar-Rum berpengaruh positif dan signifikan dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada nasabah Pegadaian Syariag cabang Arhakim Medan.</p>	<p>sama membahas tentang pembiayaan Ar-Rum pegadaian syariah yang berhubungan dengan Pengembangan usaha mikro. Namun, perbedaannya adalah meneliti tentang modalnya.</p>
4	<p>Ar-Rum Financing Anlysis on the Developemnt of Micro, Small and Medium Enterprise (MSMEs) (Case Study of PT. Pegadaian (Persero) Mandailing Natal Sharia Service Unit) (Lubis & Rahma, 2022)</p>	<p>Metode kualitatif dengan teknik observasi</p>	<p>Hasil penelitian, yang menjadi nasabah Pembiayaan Ar-Rum adalah nasabah yang memiliki usaha dan minimal sudah berjalan 1 tahun. Setelah nasabah mendapatkan pembiayaan Ar-Rum, pendapatan nasabah rata-rata meningkat tiap bulannya.</p>	<p>Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembiayaan Ar-Rum pegadaian syariah yang berhubungan dengan pengembangan usaha mikro. Namun, perbedaannya metode analisisnya serta objek yang diteliti.</p>

5	Analysis of Factors Affecting Customer Eligibility in Accepting Funding for Ar-Rum, BPKB Products (Sakinah & Arif, 2022).	Metode Kualitatif	Hasil penelitiannya adalah Pegadaian syariah menafsirkan Ar-Rum adalah (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) yang dilakukan pada pegadaian syariah ini untuk membantu para pengusaha Mikro untuk mendapatkan bantuan pemodal usaha dengan tanggungan kendaraan.	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembiayaan Ar-Rum pegadaian syariah yang berhubungan dengan Pengembangan usaha mikro. Namun, perbedaannya metode analisisnya serta objek yang diteliti.
---	---	-------------------	---	--

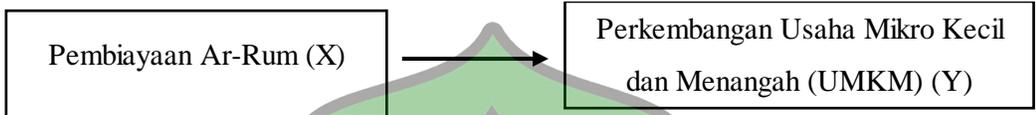
Sumber: Data diolah, 2023

2.5 Kerangka Berfikir

Kehadiran pembiayaan Ar-Rum dapat membantu kemudahan bagi UMKM dalam melanjutkan kegiatan usahanya. Pegadaian syariah hadir ditengah masyarakat untuk memberikan solusi kepada seluruh UMKM untuk terus berkembang dengan penawaran yang sangat mudah untuk dijangkau. Pada penelitian ini fokus dalam mengkaji pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan UMKM pada pegadaian cabang Banda Aceh. Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu pengaruh pembiayaan produk Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM) pada pegadaian syariah kantor cabang Banda Aceh.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.5.1 Keterkaitan Antar variabel

Menurut Widiyatma (2015), dalam membangun sebuah bisnis dibutuhkan sebuah dana atau dikenal dengan modal. Bisnis yang dibangun tidak akan berkembang tanpa didukung dengan modal. Sehingga modal menjadi jantungnya bisnis. Pembiayaan Ar-Rum merupakan pembiayaan yang ditujukan bagi nasabah yang dipergunakan untuk tujuan membangun usaha yang diberikan oleh Pegadaian Syariah tersebut akan memberikan dampak pada perkembangan usaha nasabah. Dampak tersebut berupa peningkatan atau kenaikan pendapatan usaha nasabah setelah memperoleh pembiayaan sehingga kegiatan usaha akan terus berlanjut.

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap kebenarannya harus diuji, berdasarkan definisi dan kerangka pemikiran yang dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah :

H_01 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

H_a1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

- a) Apabila probabilitas $\beta_i > 0,05$ = Tidak signifikan Artinya jika nilai probabilitas β_i lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.
- b) Apabila probabilitas $\beta_i < 0,05$ = Signifikan Artinya jika nilai probabilitas β_i lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis (Uji t).

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r : Korelasi

n: Banyaknya jumlah observasi

t : Tingkat signifikan t hitung dibandingkan dengan t_{tabel} .

Hasil hipotesis t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan uji sebagai berikut :

- a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima (berpengaruh)
- b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak berpengaruh)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan alat ukur bersifat kuantitatif, yang mana hasil disajikan dalam bentuk angka-angka diinterpretasikan serta dijelaskan dalam bentuk uraian ditujukan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2016). Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode deskriptif asosiatif mengumpulkan data dengan cara mengolah data dan melihat hubungan kausal (sabab-akibat) sehingga memberikan gambaran bagaimana pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pegadaian syariah di cabang Banda Aceh.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian cabang Banda Aceh Jl. Imam Bonjol No.14, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Pertimbangan pemilihan cabang Banda Aceh dikarenakan UMKM di Banda Aceh terus tumbuh. Kota Banda Aceh juga merupakan ibukota dan Provinsi Aceh dan pusat perekonomian di Aceh. Selain itu cabang Banda Aceh merupakan tempat

pengambilan pembiayaan Ar-Rum terbanyak yang diambil oleh pelaku UMKM di Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan Ar-Rum pada Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan turunan dari populasi. Dengan adanya sampel peneliti bisa mengambil Sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-Rum pada tahun 2008-2023. Jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-Rum belum diketahui secara jelas. Sedangkan cara pengambilan sampel ini menggunakan rumus Roscoe (Prasetyo & Jamal, 2008) menyebutkan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 orang. Pada penelitian ini memiliki dua variabel (variabel bebas dan terikat). Jumlah anggota sampel masing masing antara 10 sampai 20.

Rumus Roscoe:

$$R = n \times <10$$

Keterangan:

n : variabel

<10 : dikalikan paling kecil

Dari keterangan diatas maka didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$R = 2 \times 20 = 40 \text{ responden (sampel minimal)}$$

Pada penelitian ini sampel minimal yang bisa digunakan adalah 40 responden. Dalam hal ini peneliti memilih untuk menggunakan sampel 50 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis nya, dalam penelitian ini data dikelompokkan menjadi dua jenis antara lain data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber dan diberi kepada peneliti atau pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer sering juga disebut sebagai data asli yang memiliki sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer peneliti mendapatkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan cara penyebaran kuesioner melalui online melalui *google form* dan pengumpulan data dari nasabah yang diberikan

langsung kepada nasabah Pegadaian Syariah cabang Banda Aceh yang menggunakan pembiayaan Ar-Rum untuk pengembangan UMKM sehingga data yang diperoleh diharapkan lebih akurat.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan tidak memberikan langsung data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal web pegadaian, dan lain sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama seorang peneliti adalah ingin mendapatkan data yang akurat. Peneliti tidak akan mengetahui standar penelitian tanpa menetapkan teknik pengumpulan data apa yang ingin diaplikasikan. Pada penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data antara lain melalui kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner sangat pas digunakan bila jumlah responden dalam penelitian dalam jumlah besar atau banyak. Dalam

kuesioner terdapat beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dengan cara pemberian langsung atau dengan media internet seperti *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada pegadaian syariah cabang Banda Aceh. Berikut ini pemberian skor angket terhadap nilai angket yang dilakukan peneliti dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Angket Skala Likert

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (ST)	5

2. Dokumentasi **A R - R A N I R Y**

Dokumentasi, merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain, dokumentasi

hasil wawancara, dokumentasi profil Pegadaian cabang Banda Aceh serta berbagai dokumen penting lainnya yang berhubungan dengan pembiayaan Ar-Rum.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel peneliti itu sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Variabel merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dapat diambil kesimpulan bahwa operasional variabel adalah batasan-batasan pada variabel yang akan diteliti untuk bisa diukur dengan tepat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Ar-Rum (X).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiono, 2014). Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan Ar-Rum. (Variabel X)	Pembiayaan Ar-Rum adalah suatu produk Pegadaian Syariah untuk membantu pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha mereka dengan sitem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan (<i>Trust</i>) 2. Akad (Kesepakatan) 3. Jangka waktu 4. Risiko 5. Balas jasa 	Likert (1-5)
2.	Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). (Variabel Y)	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah model usaha produksi yang berdiri atas kepemilikan persorangan atau sebuah badan usaha yang berada pada sektor ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asset 2. Pendapatan 3. Sumber Daya Manusia 4. Kapasitas Produksi 	Likert (1-5)

Sumber: Data diolah (2023).

3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Analisis linear sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh yang signifikan pembiayaan Ar-Rum pada Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh terhadap pengembangan UMKM. Dalam menganalisis dan menguji data yang ada dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 21).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan instrumen penelitian antara lain, sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas maka semakin akurat suatu kuesioner. Pengujian validitas ini sangat penting dilakukan agar tidak menghasilkan data yang menyimpang dari suatu variabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Kuesioner disebut *reliabel* (dapat dipercaya) apabila jawaban dari pertanyaan atau pernyataan konsisten atau stabil. Kuesioner harus memiliki *reliabel* yang tinggi. Perhitungan reliabilitas

dapat dilakukan jika variabel pada kuesioner sudah valid, oleh karena itu harus terlebih dahulu menghitung validitas. Suatu penelitian dikatakan *reliabel* (dapat dipercaya) apabila signifikansi nilai Cronbach Alpha lebih besar atau diatas dari 0,05. Dan sebaliknya apabila nilai Cronbach Alpha lebih kecil atau dibawah 0,05 maka instrumen tersebut tidak konsisten (Hendryadi, 2015).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini sebelum data diolah terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang terdapat pada variabel penelitian dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menganalisis data yang akan diuji yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat lainnya. Uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Apabila nilai alpha nya dibawah 0,05 maka artinya data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku atau bisa dikatakan data tidak normal. sedangkan apabila signifikannya diatas 0,05 maka data-data yang diuji memiliki data normal baku atau dengan artinya data tersebut normal.

c. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan Ar-Rum berpengaruh dengan pengembangan UMKM. Untuk mengukur regresi linear sederhana dirumuskan dengan persamaan berikut (Husein, 2007):

$$Y = a + b_1 X_1 + e \quad (3.1)$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (Dependen)

X = Variabel bebas (Independen)

a = Nilai konstan (intercep)

b = koefisien arah regresi

e = Error

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji t (parsial) merupakan uji yang digunakan untuk menguji masing-masing variabel secara parsial (sebagian). Adapun cara yang digunakan melakukan uji t adalah dengan melihat tingkat signifikannya (probabilitas). Uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan dalam penelitian sebagai berikut:

H_a : Variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel secara parsial.

H_o : Variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel secara parsial.

Hasil hipotesis t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan uji sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima

Atau pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika $\beta_i > 0,05$ (lebih besar) maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- b. Jika $\beta_i < 0,05$ (lebih kecil) maka variabel independent secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji sejauh mana model menerangkan variasi variabel terikat. Dimana dalam penelitian ini variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Apabila nilai R^2 kecil atau kurang dari satu artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati satu maka kemampuan variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Algifari, 2000).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Profil Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah adalah badan usaha yang mempunyai izin dalam melakukan kegiatan lembaga keuangan yang berupa pembayaran dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai sesuai syariat islam (Hutagalung, 2019). Pegadaian di Indonesia dimulai pada tahun 1746 di Batavia. Pada saat itu VOC mendirikan Bank Van Leening sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Pada tahun 1811 pemerintahan Inggris mengambil alih kekuasaan dan membubarkan Bank Van Leening lalu memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk mendirikan usaha gadai dengan syarat mendapatkan lisensi dari pemerintah setempat (*licentie stelsel*). Setelah itu, pemerintah Inggris merasa bahwa syarat yang diberikan berdampak buruk serta kurang menguntungkan bagi pemerintah Inggris. Sehingga, syarat tersebut diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayar pajak tinggi kepada pemerintah (Silaen dkk, 2021).

Setelah Inggris berkuasa, pemerintahan Belanda berkuasa kembali dan metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan sehingga menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan. Selanjutnya pemerintah Belanda menerapkan metode *Cultur stelsel* yaitu kegiatan

Pegadaian ditangani oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat bagi masyarakat. Pada 1 April 1901 Pegadaian Negara didirikan pertama kali di Sukabumi, Jawa Barat. Pada tahun 1905 pegadaian membentuk lembaga resmi “JAWATAN” (Isniarti dkk, 2022).

Pada tahun 1961 pegadaian merubah bentuk badan hukum “JAWATAN” ke “PN (Perusahaan Negara)” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1969 bentuk badan hukum berubah dari “PN” menjadi “PERJAN (Perusahaan Jawatan). Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000 bentuk badan hukum “PERJAN” berubah menjadi “PERUM (Perusahaan Umum)”. Hingga pada tahun 2012 tepatnya pada tanggal 1 April 2020 bentuk badan hukum berubah dari “PERUM” menjadi “PERSERO”. Perubahan terjadi kembali pada 23 September 2021 bentuk badan hukum berubah menjadi “PERSEROAN TERBATAS” Pegadaian pada awalnya bekerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bentuk kerjasamanya yaitu Bank Muamalat Indonesia sebagai muatan sistem syariah dan dana. Sedangkan Pegadaian sebagai sistem gadai. Kerjasama tersebut melahirkan Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS), yang mana sekarang dikenal dengan cabang pegadaian syariah. Pada 14

Januari 2003 secara resmi dibentuk Pegadaian Syariah dengan nama layanan gadai syariah untuk operasionalnya Dewan Direksi PT. Pegadaian Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS).

Pagadaian Syariah cabang Banda Aceh adalah turunan dari kantor pegadaian wilayah Sumatera Utara yang membawahi seluruh cabang yang ada di Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darussalam. Selanjutnya agar bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat Aceh, pegadaian membuka Unit Pegadaian Syariah (UPS) sebagai salah satu cara agar masyarakat mendapatkan layanan gadai berbasis syariah.

4.1.2 Visi Misi PT. Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti.
2. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder.
3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
 - a. Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital.
 - b. Teknologi informasi yang handal dan mutakhir.
 - c. Praktek manajemen risiko yang kokoh.
 - d. SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

4.2 Analisis Deskriptif dan Karakteristik Responden

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik responden yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jenis usaha, tempat usaha dan jumlah tenaga kerja. Berdasarkan dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang telah dibagikan penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian cabang Banda Aceh. Kuesioner berisikan 24 item pertanyaan untuk pembiayaan Ar-Rum dan perkembangan usaha.

4.2.2 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini karakteristik responden digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pegadaian syariah.

A. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan yang ada di cabang Pegadaian Syariah Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	16	32,0%
Perempuan	34	68,0%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada Tabel 4.1 menjelaskan karakteristik responden nasabah Cabang Pegadaian Syariah Banda Aceh berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang dan nasabah perempuan sebanyak 34 orang. Hal ini menunjukkan nasabah perempuan lebih banyak menggunakan pembiayaan Ar-Rum dengan presentase 68,0 persen dibandingkan dengan laki-laki 32,0 persen.

B. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-Rum Cabang pegadaian Syariah Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
23-28	5	10%
29-33	18	36%
34-38	11	22%
39-43	7	14%
44-48	6	12%
49-53	3	6%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa umur responden dimulai dari 23-28 sebanyak 5 orang, 29-33 sebanyak 18 orang, 34-38 sebanyak 11 orang, 39-43 sebanyak 7 orang, 44-48 sebanyak 6 orang dan 49-53 sebanyak 3 orang. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang mengambil

pembiayaan Ar-Rum pada cabang Pegadaian Syariah Banda Aceh berumur 29-33 orang.

C. Jenis Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-Rum Cabang Pegadaian Syariah Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Jenis Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Tamat SD/Sederajat	2	4,0%
Tamat SMP/Sederajat	12	24,0%
SMA/Sederajat	17	34,0%
D3/Sederajat	4	8,0%
Tamat S1/Sederajat	13	26,0%
Tamat S2/Sederajat	2	4,0%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden nasabah pembiayaan Ar-Rum yang paling rendah adalah setingkat SD yang berjumlah dua orang, SMP 12 orang, SMA 17 orang, S1 sebanyak 13 orang dan S2 sebanyak dua orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan Ar-Rum di cabang pegadaian syariah Banda Aceh tamat SMA sebanyak 17 orang dengan presentase 34,0 persen.

D. Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan Jenis Usaha nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-Rum Cabang pegdaian Syariah Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
Bengkel	3	6,0%
Catering	3	6,0%
Cuci Motor	3	6,0%
Fotocopy	3	6,0%
Kos-kosan	3	6,0%
Laundry	2	4,0%
Pedagang	31	62,0%
Rias Pengantin	2	4,0%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa yang paling banyak jenis usaha yang mengambil pembiayaan Ar-Rum adalah pedagang sebanyak 31 nasabah, diikuti jenis usaha bengkel, catering, cuci motor, fotocopy, kos-kosan sebanyak 3 nasabah, dan paling sedikit adalah usaha laundry dan rias pengantin sebanyak 2 nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan Ar-Rum cabang pegdaian syariah Banda Aceh adalah seorang pedagang dengan presentase 62,0 persen.

E. Jumlah Tenaga Kerja

Karakteristik responden berdasarkan jumlah tenaga kerja nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-Rum Cabang pegadaian Syariah Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga kerja

Jenis Tenaga Kerja	Frekuensi	Presentase
0	16	32,0%
1	15	30,0%
2	11	22,0%
3	7	14,0%
4	1	2,0%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-Rum tidak memiliki tenaga kerja. Setelah itu diikuti dengan penggunaan satu orang tenaga kerja berjumlah 15 orang nasabah, dua orang tenaga kerja sebanyak 11 nasabah, tiga orang tenaga kerja sebanyak 7 nasabah, dan empat orang tenaga kerja sebanyak 1 orang nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan Ar-Rum cabang pegadaian syariah Banda Aceh tidak memiliki tenaga kerja tambahan dengan presentase 32.0 persen.

4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Uji Instrumen

Hasil uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan layak untuk diteliti.

a. Uji Validitas

Uji validitas menjelaskan seberapa jauh kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dengan bantuan SPSS 21. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* yang digunakan untuk mengukur taraf validasi peritem dalam kuesioner lalu dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikansi 0,005 (5%) dan dengan jumlah responden 50 orang diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2732. Hasil uji validitas dari 25 item menunjukkan pernyataan benar yang mana nilai r_{tabel} dihitung dengan menggunakan rumus derajat bebas $n-2$ sehingga $df=50-2=48$. Hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Cabang Kota Banda Aceh.

Berikut ini adalah hasil uji validitas antara variabel pembiayaan Ar-Rum (X) dengan perkembangan UMKM (Y).

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Pembiayaan Ar-Rum (X)	1 (Saya merasa bahwa produk Ar-Rum telah sesuai dengan syariah)	0,541	0,2732	Valid
	2 (Saya merasa produk Ar-Rum dapat membantu saya dalam mencukupi kebutuhan usaha saya)	0,408	0,2732	Valid
	3 (Saya merasa bahwa produk Ar-Rum dapat mengembangkan usaha saya)	0,625	0,2732	Valid
	4 (Akan melakukan pengembalian dana sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati)	0,410	0,2732	Valid
	5 (Saya merasa akad yang digunakan dalam produk Ar-Rum itu related efisien)	0,403	0,2732	Valid
	6 (Biaya penyimpanan dan pemeliharaan pegadaian syariah yang ditentukan tidak memberatkan saya)	0,380	0,2732	Valid
	7 (Saya merasa biaya angsuran yang saya bayar tidak memberatkan)	0,386	0,2732	Valid
	8 (Seluruh pembiayaan Ar-Rum saya gunakan untuk	0,564	0,2732	Valid

	keperluan usaha saya)			
	9 (Jangka waktu pelunasan pembiayaan Ar-Rum tidak memberatkan saya)	0,439	0,2732	Valid
	10 (Saya mengantisipasi angunan agar tidak hilang)	0,419	0,2732	Valid
	11 (Saya mengantisipasi agar barang yang saya gadaikan tidak ditaksir dengan harga yang rendah)	0,395	0,2732	Valid
	12 (Saya mengantisipasi agar tidak terjadinya tunggakan pembayaran)	0,344	0,2732	Valid
	13 (Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapatan saya / tidak memberatkan saya)	0,322	0,2732	Valid
	14 (Biaya administrasi pada pembiayaan Ar-Rum ringan)	0,458	0,2732	Valid
	15 (Biaya administrasi pada pembiayaan Ar-Rum sesuai prosedur)	0,422	0,2732	Valid
	16 (Balas jasa penitipan barang yang dibayarkan sesuai dengan kesepakatan)	0,329	0,2732	Valid
	17 (Penetapan seluruh biaya pada produk Ar-Rum dilakukan secara tranpranransi)	0,413	0,2732	Valid
Perkembangan	1 (Pendapatan perusahaan saya	0,340	0,2732	Valid

UMKM (Y)	meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Pegadaian Syariah)			
	2 (Omset /nilai penjualan untuk usaha saya meningkat)	0,305	0,2732	Valid
	3 (Laba/keuntungan saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari pegadaian syariah)	0,364	0,2732	Valid
	4 (Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya lebih bisa memenuhi kebutuhan hidup daripada sebelumnya)	0,385	0,2732	Valid
	5 (Saya dapat melakukan perluasan usaha/membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan dari pegadaian syariah)	0,348	0,2732	Valid
	6 (Saya dapat menambah tenaga kerja / karyawan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha saya)	0,432	0,2732	Valid
	7 (Jumlah produksi usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Pegadaian Syariah)	0,335	0,2732	Valid
	8 (Adanya kenaikan konsumen / pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari pegadaian syariah)	0,419	0,2732	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada tabel 4.6 diketahui bahwa item-item dalam angket pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan UMKM semuanya memiliki kriteria valid. Dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel pembiayaan Ar-Rum dan perkembangan UMKM memiliki kriteria valid, karena r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,2732, sehingga semua pertanyaan ini layak untuk diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk menjelaskan keandalan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan andal apabila pertanyaan/pernyataan tidak berubah/stabil. Uji reliabilitas dikatakan cukup andal jika mendekati satu dan pengujiannya dapat dilakukan menggunakan SPSS 21. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada sampel terbukti bahwa instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dianggap *reliabel* karena semua variabel memiliki koefisien alpha lebih dari 0,06. Dengan demikian secara keseluruhan penelitian ini layak untuk digunakan.

Tabel 4.7 menjelaskan uji reliabilitas variabel pembiayaan Ar-Rum dan perkembangan UMKM.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Item	
Pembiayaan Ar-Rum (X)	0,714	17	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	0,780	8	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 uji reliabilitas dilakukan pada setiap pertanyaan dinyatakan reliable. Cronbachs Alpha pada variabel pembiayaan Ar-Rum bernilai 0,714 persen yang artinya lebih besar dari 0,6 persen dan variabel perkembangan UMKM 0,780 persen. Jadi, hasil penelitian ini reliabel dan dipercaya untuk digunakan sebagai penelitian.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residual yang dimiliki normal atau tidak. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui nilai data terdistribusi normal adalah dengan teknik Kolmogrov-Smirnov (K-S). penggunaan uji menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov (KS) dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 30 orang. metode penelitian ini digunakan untuk melihat kenormalan data dengan melihat signifikansi variabel. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi alpha 5 persen maka hasil menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13118434
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.123
	Negative	-.172
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.093
Point Probability		.000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa signifikansi exact. Sig (2-tailed) sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa data terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis uji regresi linier sederhana ini menggunakan SPSS dengan penyajian hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.535	.714		46.964	.000
	Pembiayaan Ar-Rum	.031	.010	.400	3.025	.004

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil regresi linier sederhana dapat dirungkas sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 33,353 + 0,031x$$

$$\text{Nilai Sig untuk Uji T} = 46,964$$

$$\text{Konstanta Sig} = 000$$

$$\text{Nilai Koefisien} = 0,031$$

Variabel terikat yakni pembiayaan Ar-Rum mempunyai hubungan positif dengan variabel bebas yakni perkembangan UMKM. Nilai konstanta pengembangan UMKM sebesar 33,535, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pengaruh pembiayaan Ar-Rum diberikan maka akan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,031, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pembiayaan Ar-Rum (X), maka perkembangan UMKM (Y) akan meningkat

sebesar 0,0031 dengan asumsi lain adalah tetap. Dan Standar error sebesar 0,714.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui keberadaan hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap variabel independent yang akan diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Berikut ini akan disajikan tabel.

Tabel 4.10
Uji Linieritas

			Sum of Squar es	df	Mea n Squa re	F	Sig .
UMKM * Ar- Rum	Betwe en Groups	(Combine d)	24.41 8	21	1.16 3	.84 6	.64 9
		Linearity	.181	1	.181	.13 2	.72 0
		Deviation from Linearity	24.23 7	20	1.21 2	.88 2	.60 8
	Within Groups		38.46 2	28	1.37 4		
	Total		62.88 0	49			

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil Anova Tabel dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,608. Karena nilai Sig. 0,608 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y. Dan nilai Fhitung sebesar 0,882 < 0,2732 yang

artinya H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

4.3.3 Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam memberi variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai $\alpha=0,05$. Dengan rumus $df= n-k$ dimana n; jumlah sampel, k; jumlah variabel dependent dan independent. $df= 50-2 = 48$, maka di dapat nilai t tabel sebesar 0,2732.

Tabel 4.11

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.535	.714	46.964	.000
	Pembiayaan Ar-rum	.031	.010	.400	3.0254

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas jika signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak yang berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada nilai t hitung sebesar $3,025 > 1,675$ sehingga ada pengaruh antara pembiayaan Ar-Rum terhadap pengembangan Usaha Mikro.

b. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R²) ini menunjukkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen jika nilai mendekati satu maka variabel-variabel independent memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.143	.58924

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil dari uji determinasi (R²) menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,400 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari hasil output di atas diperoleh R² sebesar 0,16 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat adalah sebesar 16% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan usaha mikro di pegadaian syariah cabang Banda Aceh, dapat dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 50 responden. Kemudian data yang telah didapat dari hasil kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk menentukan seberapa besar pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan UMKM.

Hipotesis ini ditolak karena berdasarkan uji yang dilakukan oleh peneliti bahwa variabel pembiayaan Ar-Rum berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Berdasarkan hasil pengujian secara keseluruhan didapatkan nilai t_{hitung} 3,025 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,675 dengan nilai sig (0,04) yang lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga diputuskan tolak H_0 . Dengan kata lain terdapat pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan UMKM nasabah. Nilai koefisien b yang diperoleh bernilai positif yaitu 0,031 yang memiliki pengertian bahwa jika pembiayaan Ar-Rum naik 1 persen maka akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,031 persen. Besar pengaruh secara simultannya adalah sebesar 16 persen, sedangkan 84 persen lainnya disumbangkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Jenis usaha mayoritas dari nasabah pembiayaan Ar-Rum pada pegadaian cabang Kota Banda Aceh adalah pedagang. Pedagang tersebut meliputi UMKM yang menjual makanan, pakaian, minuman, kue, sepatu, dan usaha lainnya. Bertambahnya modal yang didapatkan dari pembiayaan Ar-Rum maka akan menambah keberagaman dagangan baik dari segi kualitas maupun kuantitas, maka dipastikan jumlah penjualan akan meningkat. Dengan demikian, UMKM yang dibina masyarakat akan semakin berkembang.

Pembiayaan Ar-Rum sangat aman karena terhindar dari praktik riba, di pegadaian syariah sistem bunga diganti dengan biaya ijarah (pemeliharaan dan perawatan), serta proses *marhun bih* (pinjaman) hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair sangat membantu dalam pengembangan usaha para nasabah yang mengajukan pembiayaan tersebut. Biaya ujrahnya hanya 1 persen dibayar secara angsuran tiap bulan bersamaan dengan pembayaran angsuran pokok pinjaman, serta relatif murah dengan angsuran perbulan yang sesuai dengan pembiayaan Ar-Rum yang dicairkan kepada nasabah, sehingga tidak memberatkan kepada nasabah untuk angsuran pelunasan karena dapat dilakukan sewaktu-waktu. Adapun jangka waktu pelunasan pinjaman pembiayaan Ar-rum yaitu 12, 18, 24, dan 36 bulan supaya nasabah tidak terbebani untuk pelunasannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Manurung (2008), dimana didalam membangun sebuah usaha

dibutuhkan dana atau modal dan modal tersebutlah yang akan mengembangkan bisnis yang dijalani. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2019), dimana pembiayaan Ar-Rum berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM nasabah. Hal ini menjadikan pembiayaan Ar-Rum memiliki peranan membantu para pelaku usaha dalam hal penambahan modal usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2023), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pembiayaan mikro terhadap pendapatan usaha nasabah sehingga pembiayaan mikro berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Pamungkas (2023), yang mana pada hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pembiayaan Ar-Rum meningkatkan pendapatan nasabah, peningkatan pendapatan juga meningkatkan asset sehingga hal ini menunjukkan terjadinya perkembangan usaha yang dimiliki oleh nasabah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan mengenai pengaruh pembiayaan Ar-Rum terhadap perkembangan UMKM di Kota Banda. Berdasarkan hasil uji t didapatkan t hitung sebesar 3,025 dengan t tabel sebesar 1,675, yang artinya t hitung > t tabel maka hal ini ada pengaruh antara variabel pembiayaan Ar-Rum dan variabel pengembangan usaha mikro. Dengan taraf signifikansinya sebesar $0,04 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-Rum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha mikro. Berdasarkan dari data yang diolah menggunakan SPSS yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari tingkat α maka yang digunakan yaitu 0,05 atau 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, masih terdapat banyak kekurangan dari berbagai perspektif agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik, adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Pada Pegadain Syariah Cabang Banda Aceh diharapkan untuk mengetahui perkembangan usaha nasabah dan menanggulangi agar dana pembiayaan Ar-Rum tidak digunakan untuk kebutuhan lainnya.

2. Pihak pegadaian diharapkan untuk mensosialisasi produk-produk yang ditawarkan oleh pegadaian syariah.
3. Diharapkan nasabah Ar-Rum tetap menggunakan dana untuk perkembangan usaha, tidak untuk lainnya
4. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat beberapa kekurangan diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan sudut pandang yang lain ataupun dengan penambahan beberapa variabel pendukung lainnya, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjamahannya.

Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.

Ahmarudin, H. (2020). Analisis Produk Pembiayaan Murabahah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Bank Syariah Mandiri KC. Kedaton Kota Bandar Lampung (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Algifari. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPEF UGM.

Agustin, T. (2022). Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Di Bank Sumselbabel Syariah Cabang Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(1), 207-220.

Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2017). Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 177-190.

Aris, A. L., & Ekawaty, C. (2021). Analisis Pembiayaan Ar-Rum Pada Usaha Mikro Kecil Di Pegadaian Syariah Kota Palopo. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 38-51.

Astuti, D. I., & Budiman, M. A. (2020, Jul-des 2). Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin. *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, Vol. 10 No. 2.

- Bachtiar, A. (2018). Perencanaan Kapasitas Produksi Dengan Pendekatan Biaya Marjinal Pada Pabrik Tahu Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 1(1), 21-32.
- Badan Pusat Statistik. (2023).
- Basyirah, L., & Wardi, M. C. (2020). Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 17(1), 61-74.
- Budiman, M. A., & Astuti, D. I. (2020). Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10(2), 92-98.
- Camelia, D., & Ajib, A. (2018). Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(3), 195-204.
- Candra, E. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada BMT Al-Ammin Kota Pekanbaru. *Jurnal Ar-Ribhu*, 6(1), 457-46
- Desta, R. (2018). Analisis Pembiayaan Ar-Rum BPKB Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT

- Pegadaian Syariah) Dinas Koperasi dan UMKM Aceh. (n.d.). *Jumlah Koperasi & UMKM di Propinsi, Kabupaten Kota Aceh*. Retrieved from <https://datakumkm.acehprov.go.id/>
- Erna, & Evi. (2017). Analisis Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerina Kredit Tunas Usaha Rakyat. *Jurnal Manajemen*, Vol 16.
- Fuad, M., & Trianna, M. (2018). Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah bagi Pengembangan UMKM. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 217-240.
- Halim, Abdul. (2020). “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2): 157–72. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Hamid, Abdul. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Diakses pada 12 Mei 2023 dari <https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm#:~:text=Secara%20garis%20besar%2C%20pengertian%20Sumber,harus%20dilatih%20dan%20dikembangkan%20kemampuannya>.
- Hanim, L., & Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah)*. Semarang: Unissula Press.

- Hapsari, A., & Kinseng, R. A. (2018). Hubungan partisipasi dalam program pemberdayaan UMKM dengan tingkat kesejahteraan peserta. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 1-12.
- Hendryadi, S. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Husein,Umar. (2007).*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hutagalung, M. A. K. (2019). Analisa pembiayaan gadai emas di PT. Bank syariah mandiri kcp setia budi. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(1), 116-126.
- Ilyas, R. (2018). Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. Adzkiya: *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 6(1).
- Ilyas, R. (2015). Konsep pembiayaan Dalam perbankan syariah. *Jurnal penelitian*, 9(1).
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Isniarti, S., Arsa, A., & Zahara, A. E. (2022). Analisis Pembiayaan Arrum Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi). Akuntansi: *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 15-27.

Kanwil DJPB Aceh. (2022). Pemberdayaan UMKM Oleh Kemenkue Satu Aceh. Retrieved from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/aceh/id/data-dan-publikasi/berita-terbaru/3024-pemberdayaan-umkm-oleh-kemenkeu-satu-aceh.html>

Kartika, Y. (2019). Pengaruh Pembiayaan Arrum Bpkb Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Nasabah Unit Pegadaian Syariah (UPS) Rabangodu Kota Bima. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(2), 335-36

Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Khairani, Siti, and Raisa Pratiwi. (2018). "Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk Dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang." *CARADDE. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 36-43

Lubis, Y. A., & Rahma, T. I. F. (2022). Ar-Rum Financing Analysis on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) (Case Study of PT. Pegadaian (Persero) Mandailing Natal Sharia Service Unit). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 2(1), 245-250.

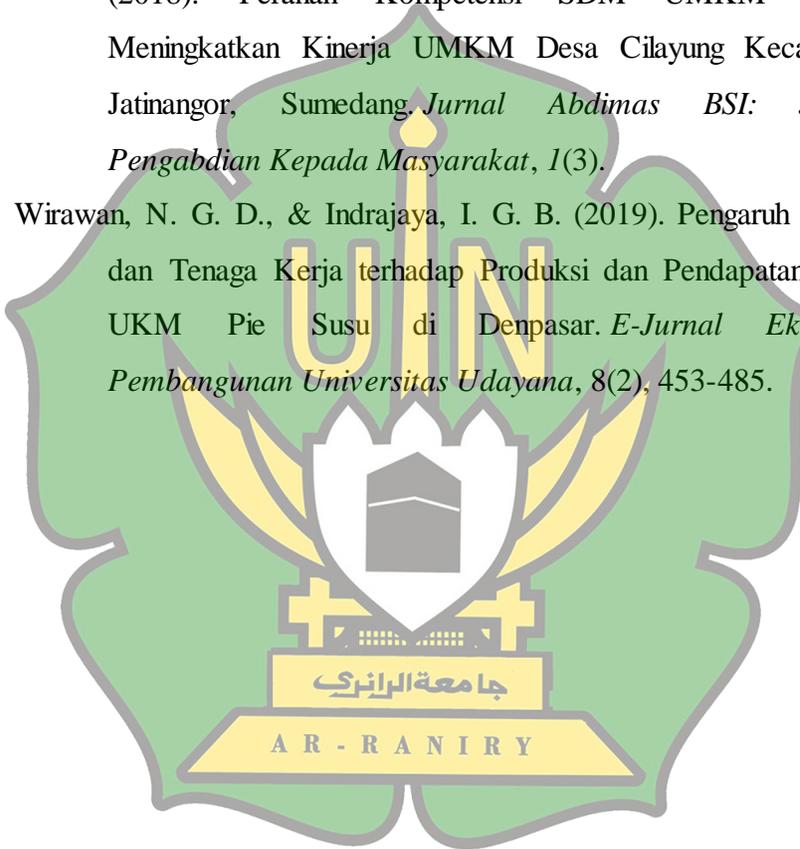
Manurung, Adler Haymans. 2008. Modal Untuk Bisnis UKM. Jakarta: Buku Kompas

- Melina, F. (2020). Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 269-280.
- M. Habiburrahman, d. (2012). *Mengenal Pegadaian Syariah*. Jakarta: Kuwais
- Muftifiandi, M. (2015). Peran Pembiayaan Produk Ar-rum Bagi UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 1(1), 101-122.
- Muktar, B. (2016). *Bank dan Lembaga keuangan lain*. Jakarta: Prenada Media.
- Novriansyah, M., & Herianingrum, S. (2020). Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bpkb Pt Pegadaian Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20198pp1718-1732>
- Nurmala, N., Damayanti, D., & Rusmianto, R. (2010). Pegadaian Syariah dalam Tinjauan Konseptual. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 4(2), 23-32.
- Pamungkas, Y. S. (2023). Dampak Penyaluran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Kecamatan Lowokwaru Terhadap Usaha Kecil Menengah. *Journal of Financial Economics & Investment*, 3(3), 114-122.

- Pengusahamuslim. (n.d). Tentang Gadai (Al Rahn) Online at Referensi: <https://pengusahamuslim.com/1022-tentang-gadai-al-rahn.html>
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jamal. (2008) *Metode Kuantitaif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rasyd, A., & Shonhaji, M. (2023). Implementasi Produk Pembiayaan (Lazizma) Layanan Berbasis Jamaah di Kspps Bmt Nu Cabang Pragaan Sumenep. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 14-20.
- Rifa'i, A. (2017). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Rizky, I. M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return on Assets. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 16-24.
- Sa'diyah, M. (2019). *Fiqh Muamalah II: Teori dan Praktik*. Jeparu: Unisnu Press.
- Sakinah, W. L., & Arif, M. (2022). Analysis of Factors Affecting Costumer Eligibility in Accepting Funding for Ar-Rum BPKB Product. *Jurnal Fokus Manajemen*.
- Saprudin, S., Syafiudin, A., & Prayoga, A. (2022). Penerapan Pembiayaan Mudharabah Pada Bank BJB Syariah KC Jakarta Soepomo. *Jurnal Widya*, 3(1), 101-113.

- Sasmita, N. A. (2019). pengaruh pembiayaan mudarabah dan pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bmt surya abadi jenangan ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Silaen, U., Triana, E., & Hernusa, H. L. (2021). Pelaksanaan Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai Pada Pt. Pegadaian (Persero) Upc Mall Merdeka Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), 91-98.
- Soemitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syifa, M. I., & Nawawi, Z. (2023). Analisis Peran Pembiayaan Ar-Rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ar-Hakim Medan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4 No 1.
- Wahab, A. (2019). Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Atau Gadai Syariah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 139-164.
- Wahyunti, S. (2020). Peran strategis UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *J-ESA. Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 280-302.

- Widyatama, Dery Fauzan. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Besar Kota Malang. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Widjadja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukanjie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Wirawan, N. G. D., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi dan Pendapatan pada UKM Pie Susu di Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(2), 453-485.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

“Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pegadaian Syariah (Studi pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh)”

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada strata 1 (S1) Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Saya:

Nama : Yulia Agustina
NIM : 190603076
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Ar-Rum terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh”, maka penulis mengharapkan kesediaan Saudara/Saudari meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban

Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati. Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wr

Salam,
Yulia Agustina

I. IDENTITAS RESPONDEN

V01. Nama responden:

V02. Jenis kelamin responden:

1. Laki-laki
2. Perempuan

V03. Umur responden: ... tahun

V04. Pendidikan responden:

1. Tidak tamat SD
2. Tamat SD/Sederajat
3. Tamat SLTP/Sederajat
4. Tamat SLTA/Sederajat
5. Tamat D3/Sederajat
6. Tamat S1/Sederajat
7. Tamat S2/Sederajat
8. Tamat S3/Sederajat

V05. Jenis Usaha:

V06. Tempat Usaha:

V07. Jumlah tenaga kerja

II. ALAMAT DOMISILI RESPONDEN

V08. Desa:

V09. Kecamatan:

V10. Kabupaten:

III. KUESIONER

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan benar
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar atau sesuai dengan anda.
4. Atas kesediaan anda untuk menjawab kuisisioner ini terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

Keterangan:

1. STS = Sangat Tidak Setuju (sangat tidak sesuai dengan kondisi yang dialami) [Skor 1]
2. TS = Tidak setuju (tidak sesuai dengan kondisi yang dialami) [Skor 2]
3. N = Netral [Skor 3]
4. S = Setuju (sesuai kondisi yang dialami) [Skor 4]
5. SS = Sangat Setuju (sangat sesuai dengan kondisi yang dialami) [Skor 5]

1. Pernyataan untuk variabel pembiayaan Ar-rum

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	<p>a. Saya merasa bahwa produk Ar-Rum telah sesuai dengan syariah</p> <p>b. Saya merasa produk Ar-Rum dapat membantu saya dalam mencukupi kebutuhan usaha saya</p> <p>c. Saya merasa bahwa produk Ar-Rum dapat mengembangkan usaha saya</p> <p>d. Saya akan melakukan pengembalian dana sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.</p>					
2.	<p>a. Saya merasa akad yang digunakan dalam produk Ar-Rum itu related efisien</p> <p>b. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan pegadaian syariah yang ditentukan tidak memberatkan saya</p> <p>c. Saya merasa biaya angsuran yang saya bayar tidak memberatkan saya</p> <p>d. Seluruh pembiayaan Ar-Rum saya gunakan untuk keperluan usaha saya.</p>					
3.	Jangka waktu pelunasan pembiayaan Ar-Rum					

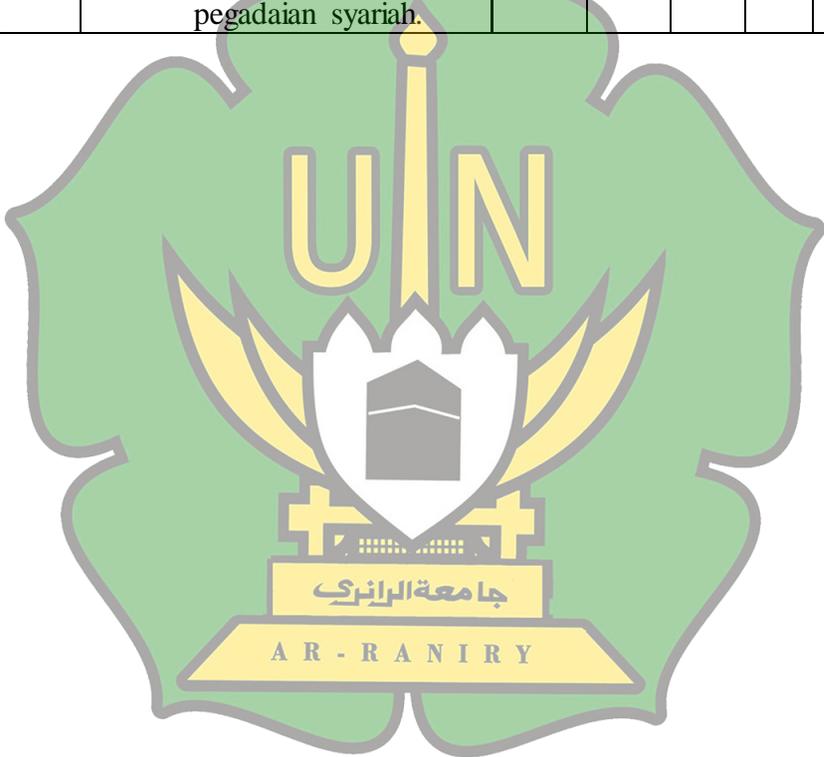
	tidak memberatkan saya					
4.	<p>a. Saya mengantisipasi anggungan agar tidak hilang</p> <p>b. Saya mengantisipasi agar barang yang saya gadaikan tidak ditaksir dengan harga yang rendah</p> <p>c. Saya mengantisipasi agar tidak terjadinya tunggakan pembayaran</p> <p>d. Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapatan saya/ tidak memberatkan saya.</p>					
5.	<p>a. Biaya administrasi pada pembiayaan Ar-Rum ringan</p> <p>b. Biaya administrasi pada pembiayaan Ar-Rum sesuai prosedur</p> <p>c. Balas jasa penitipan barang yang dibayarkan sesuai dengan kesepakatan</p> <p>d. Penetapan seluruh biaya pada produk Ar-Rum dilakukan secara</p>					

	tranpranransi.					
--	----------------	--	--	--	--	--

2. Pernyataan untuk variabel perkembangan usaha

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	a. Pendapatan usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Pegadaian Syariah b. Omset /nilai penjualan untuk usaha saya meningkat.					
2.	a. Laba / keuntungan saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Pegadaian Syariah b. Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya lebih bisa memenuhi kebutuhan hidup daripada sebelumnya.					
3.	a. Saya dapat melakukan perluasan usaha / membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan dari Pegadaian Syariah b. Saya dapat menambah tenaga kerja /karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha saya.					

4.	<p>a. Jumlah produksi usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Pegadaian Syariah</p> <p>b. Adanya kenaikan konsumen / pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari pegadaian syariah.</p>					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden Penelitian

Pembiayaan Ar-Rum (X)																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	2	4	3	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	2	4	5
3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4
3	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	5
4	4	5	5	4	2	3	4	4	4	2	5	4	4	2	4	5
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5
2	2	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	5
5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4
3	4	4	4	2	4	5	4	4	5	2	4	4	2	4	5	4
2	5	4	5	4	5	2	4	2	4	5	5	2	4	4	4	2
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4
5	5	4	4	3	4	2	5	2	2	5	5	4	5	2	5	5
1	4	4	5	4	2	3	5	4	4	5	2	5	2	5	4	4
2	4	5	1	4	4	4	4	2	2	5	4	4	3	4	5	2
4	4	5	3	3	4	4	2	4	4	2	5	2	4	4	4	4
3	5	4	2	4	4	4	4	5	2	3	2	4	5	2	1	4
4	3	5	4	2	4	5	4	4	2	4	5	2	5	5	2	5
3	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	2	5	2	4
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4	4
5	2	4	3	4	2	2	5	4	2	5	2	5	4	2	5	1

4	5	2	4	2	4	5	2	2	4	4	5	2	2	2	2	5
4	5	4	2	4	3	2	4	5	2	5	2	5	5	4	4	5
2	2	1	4	1	4	4	1	2	5	2	4	5	1	2	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5
2	4	2	4	5	5	5	2	2	3	4	5	5	3	4	2	4
5	3	4	5	4	2	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	2
5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	2	5
4	2	4	4	2	4	4	5	2	4	5	5	4	2	5	5	4
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	2	5	4	4	5	4
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5
5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4

Pembiayaan Ar-Rum (X)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	4	4	4	5	2	3	4	4	5	2	4	2	5	5	2	4
5	5	4	2	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	2	5	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	2	5	4
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5

Perkembangan UMKM

1	2	3	4	5	6	7	8
4	4	5	4	4	2	5	4
5	4	5	4	5	4	5	2
4	5	5	4	5	2	4	4
5	4	3	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	4	5	4	5	5
2	4	5	5	4	2	5	4
4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	4	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	4	3	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	5

4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4
4	4	5	4	5	4	5	4
5	4	2	5	4	5	4	5
4	4	5	2	5	5	5	4
2	5	4	5	5	4	5	5
4	2	5	4	4	2	4	4
2	4	4	5	2	5	5	4
4	5	3	4	4	4	2	5
5	4	5	4	5	4	5	2
4	4	4	2	5	5	5	5
4	2	5	4	2	4	4	2
5	4	2	5	3	5	4	5
2	4	5	3	5	4	5	4
4	4	5	2	4	5	2	4
4	5	4	4	2	4	5	5
5	4	2	2	4	2	4	5
5	3	4	4	2	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	2
4	5	5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	5	5	5	4

Perkembangan UMKM							
1	2	3	4	5	6	7	8
5	4	5	2	4	5	2	4
4	4	2	4	5	4	4	5
2	5	4	5	4	4	5	4
5	2	5	4	5	5	4	4
4	3	5	4	5	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	2
2	4	2	3	4	4	4	2
4	5	5	4	3	5	2	4
5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	5	4	5	4	5	4
4	4	5	2	5	5	4	5
5	4	4	5	3	5	5	5

4	5	2	4	5	4	4	2
5	4	5	5	2	5	5	4
4	2	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	4	5

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	34	68.0	68.0	68.0
Laki-laki	16	32.0	32.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Jenis Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bengkel	3	6.0	6.0	6.0
Catering	3	6.0	6.0	12.0
Cuci Motor	3	6.0	6.0	18.0
FotoCopy	3	6.0	6.0	24.0
Kos-kosan	3	6.0	6.0	30.0
Laundry	2	4.0	4.0	34.0
Pedagang	31	62.0	62.0	96.0
Rias Pengantin	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Jumlah Tenaga Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	16	32.0	32.0	32.0
1	15	30.0	30.0	62.0
2	11	22.0	22.0	84.0
3	7	14.0	14.0	98.0
4	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pendidikan

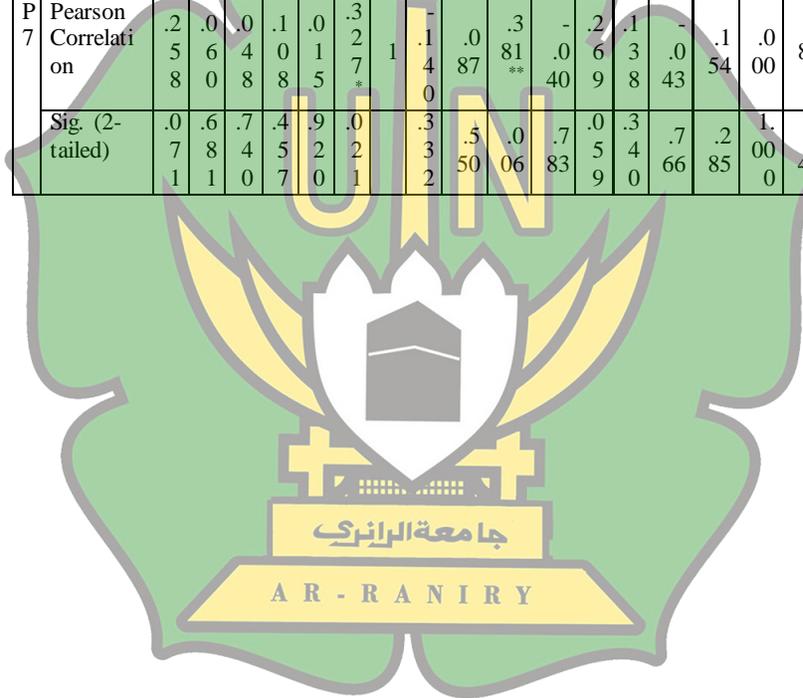
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.0	2.0	2.0
Tamat SD/Sederajat	1	2.0	2.0	4.0
Tamat SLTP/Sederajat	12	24.0	24.0	28.0
Tamat SLTA/Sederajat	17	34.0	34.0	62.0
Tamat D3/Sederajat	4	8.0	8.0	70.0
Tamat S1/Sederajat	13	26.0	26.0	96.0
Tamat s2/Sederajat	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 4 Uji Instrumen

Uji Validitas Pembiayaan Ar-rum(X)

		Correlations																	TO TA L
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	
P 1	Pearson Correlati on	1	.0 8 3	.3 5 0 *	.0 7 8	.0 5 5	.2 0 9	.2 5 8	.2 9 6 *	.1 42	.0 58	.2 17	.2 2 0	.1 5 1	.4 00 **	- 0 82	.2 36	.2 31	.54 1**
	Sig. (2- tailed)		.5 6 7	.0 1 3	.5 1 3	.7 9 3	.1 4 5	.0 7 1	.0 3 7	.3 27	.6 89	.1 30	.1 2 5	.2 9 5	.0 04	.5 71	.0 99	.1 06	.00 0
	N		5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P 2	Pearson Correlati on	.0 8 3		.2 1 3	.0 1 9	.1 4 3	.1 5 4	.0 6 3	.1 1 4	.3 77 **	.0 30	.2 21	.1 7 1	- 1 3	.2 28	.0 08	- 1 34	.3 03 *	.40 8**
	Sig. (2- tailed)	.5 6 7		.0 5 6	.8 9 3	.3 2 0	.2 9 0	.6 8 9	.3 1 0	.0 07	.8 35	.1 23	.2 3 6	.9 2 9	.1 11	.9 55	.3 54	.0 32	.00 3
	N	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P 3	Pearson Correlati on	.3 5 0 *	.2 6 3		.1 1 3	.3 3 4	.0 4 0	.0 4 8	.4 0**	.12 **	.0 41	.2 51	.0 9 4	.0 8 8	.3 59 *	.2 78	.2 41	.0 31	.62 5**
	Sig. (2- tailed)	.0 1 3	.0 6 5		.4 3 4	.0 1 8	.7 8 1	.0 4 0	.0 03	.0 77	.7 79	.0 79	.5 1 5	.5 4 1	.0 10	.0 50	.0 91	.8 31	.00 0
	N	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P 4	Pearson Correlati on	.0 7 8	.0 1 9	.1 1 3		.0 1 3	.0 1 8	.1 0 8	.2 1 5	.0 22	.5 53 **	.1 13	.2 3 1	.0 5 3	.3 21 *	.0 06	.1 56	.41 0**	
	Sig. (2- tailed)	.5 9 1	.8 9 3	.4 3 4		.9 9 6	.9 0 5	.4 5 7	.1 3 4	.8 77	.0 00	.4 33	.1 7 0	.7 4 1	.9 26	.0 23	.9 69	.2 78	.00 3
	N	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P 5	Pearson Correlati on	.0 5 5	.1 4 4	.3 3 4 *	.0 0 3	.0 1 3	.0 1 5	.2 6 1	.2 30	.0 36	.0 70	.0 9 9	- 0 9	.2 0 3	.2 75	.2 83 *	.1 12	- 0 14	.40 3**
	Sig. (2- tailed)																		
	N	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	5 0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.703	.320	.018	.986	.981	.928	.067	.108	.807	.627	.493	.157	.054	.046	.441	.923	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.209	.153	.048	.003	.171	.327*	-.076	-.070	.083	.116	.304*	.078	.134	.145	.054	.291*	.380**
	Sig. (2-tailed)	.145	.290	.781	.991	.991	.021	.622	.629	.567	.422	.032	.588	.354	.314	.708	.040	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.258	.060	.048	.101	.375*	.121	-.140	.087	.381**	-.040	.269	.138	-.043	.154	.000	.280*	.386**
	Sig. (2-tailed)	.071	.678	.784	.945	.022	.332	.535	.506	.083	.783	.059	.354	.766	.285	1.000	.049	.006



		Correlations																	TO
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TA
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.296*	.120**	.215	.261	-.076	-.146	-.141	.181*	.070	.478**	-.082	.172	.357*	.217	.304*	-.015	-.564**	
	Sig. (2-tailed)	.037	.300	.104	.047	.622	.322	.322	.048	.627	.000	.572	.233	.011	.129	.032	.917	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
P9	Pearson Correlation	.147**	.22**	.022	.237	-.070	-.087	.181*	.108	-.060	-.191	.164	.213	.113	-.013	-.097*	.2439**		
	Sig. (2-tailed)	.327	.003	.807	.108	.629	.548	.154	.677	.177	.273	.273	.337	.435	.931	.036	.001		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
P10	Pearson Correlation	.0538	.043**	.0381	.0363	.0381	.0381	.0381	.108	.153	-.206	.225	.123	.383**	.104	.200	.419**		
	Sig. (2-tailed)	.683	.707	.800	.807	.807	.807	.807	.454	.289	.062	.865	.394	.006	.471	.163	.002		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
P11	Pearson Correlation	.217	.225	.113	.017	.113	-.048	-.048	-.048	-.048	-.048	.087	.178	.166	.127	.195	-.123	.395**	
	Sig. (2-tailed)	.130	.123	.403	.833	.403	.783	.783	.783	.783	.783	.550	.250	.250	.379	.174	.396	.005	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
P12	Pearson Correlation	.2270	.179	.093	.239	-.094*	.366	.209	-.1894	.266	.087	1	-.277	.080	.125	.116	.284*	.344*	
	Sig. (2-tailed)	.125	.231	.507	.103	.403	.059	.177	.062	.506	.50	.50	.051	.580	.388	.421	.045	.015	

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
P13	Pearson Correlation	.151	-.013	.088	.053	.203	.078	.138	.172	.161	.025	.178	-.277	1	-.019	-.003	.291*	-.067	.322*
	Sig. (2-tailed)	.295	.929	.541	.714	.157	.588	.340	.233	.863	.865	.216	.051		.897	.981	.040	.646	.022
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	0**	.228	.359*	-.073	.215	.134	-.073	.357*	.213	-.123	.166	.080	1	-.019	-.018	.077	.220	.458**
	Sig. (2-tailed)	.040	.111	.000	.926	.035	.376	.706	.011	.337	.294	.250	.580		.809	.902	.595	.126	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



		Correlations																	TO TA L
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	
P 1 5	Pearson Correlati on	-.082	.008	.207	.321*	.283*	.145	.154	.217	.113	.383**	.127	.125	-.003	-.018	1	-.111	.052	.422**
	Sig. (2- tailed)	.571	.955	.050	.033	.046	.314	.285	.129	.435	.006	.379	.388	.981	.902		.442	.721	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P 1 6	Pearson Correlati on	.236	-.134	.201	.046	.122	.054	.000	.34*	-.012	.104	.195	.116	.291*	.077	-.111	1	-.172	.329*
	Sig. (2- tailed)	.099	.359	.096	.949	.418	.700	.003	.031	.971	.474	.174	.421	.040	.595	.442		.233	.020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P 1 7	Pearson Correlati on	.231	.303*	.031	.135	-.214	.29*	.098	.001	.297*	.200	-.123	.284*	.067	.220	.052	-.172	1	.413**
	Sig. (2- tailed)	.106	.033	.837	.218	.093	.049	.036	.963	.096	.133	.345	.044	.642	.126	.721	.233		.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
T O T A L	Pearson Correlati on	1**	.88**	.55**	.0**	.33**	.0**	.66**	.44**	.39**	.19**	.95**	.34**	.32**	.458**	.422**	.329*	.413**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.005	.001	.002	.001	.002	.020	.020	.003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Perkembangan UMKM(Y)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-.207	.031	-.025	-.023	.217	-.151	.123	.340*
	Sig. (2-tailed)		.150	.832	.864	.873	.130	.295	.393	.016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	-.207	1	-.187	.139	.129	.103	-.050	.087	.305*
	Sig. (2-tailed)	.150		.194	.337	.371	.476	.729	.549	.031
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P3	Pearson Correlation	.031	-.187	1	-.089	.120	.063	.084	-.080	.364*
	Sig. (2-tailed)	.832	.194		.540	.407	.663	.561	.581	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	-.025	.139	-.089	1	-.210	.025	.320*	.046	.385*
	Sig. (2-tailed)	.864	.337	.540		.144	.863	.024	.751	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	-.023	.129	.120	-.210	1	-.061	.065	-.047	.348*
	Sig. (2-tailed)	.873	.371	.407	.144		.674	.656	.745	.013
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.217	.103	.063	.025	-.061	1	-.172	.103	.432*
	Sig. (2-tailed)	.130	.476	.663	.863	.674		.233	.478	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	-.151	-.050	.084	.320*	.065	-.172	1	-.050	.335*
	Sig. (2-tailed)	.295	.729	.561	.024	.656	.233		.730	.017
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.123	.087	-.080	.046	-.047	.103	-.050	1	.419*
	Sig. (2-tailed)	.393	.549	.581	.751	.745	.478	.730		.002

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TO	Pearson	.340*	.305*	.364*	.385*	.348*	.432*	.335*	.419*	1
TA	Correlation									
L	Sig. (2-tailed)	.016	.031	.009	.006	.013	.002	.017	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji Reliabilitas Pembiayaan Ar-Rum (x)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	17

Uji Reliabilitas Perkembangan UMKM (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	8

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13118434
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.123
	Negative	-.172
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.093
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.535	.714		46.964	.000
	Pembiayaan Ar-rum	.031	.010	.400	3.025	.004

a. Dependent Variable: y5

Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
UMK M * Ar-Rum	24.418	21	1.163	.846	.649
Linearity	.181	1	.181	.132	.720
Deviation from Linearity	24.237	20	1.212	.882	.608
Within Groups	38.462	28	1.374		
Total	62.880	49			

Lampiran 6 Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.535	.714		46.964	.000
	Pembiayaan Ar-rum	.031	.010	.400	3.025	.004

a. Dependent Variable: y5

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.143	.58924

a. Predictors: (Constant), x21

RIWAYAT HIDUP

Nama : Yulia Agustina
Nim : 190603078
Tempat, Tgl, Lahir : Alue Meutuah, 14 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Kab. Aceh Selatan, Kec. Meukek
Email : 190603078@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

1. SDN Lhok Aman
2. MTsM Kuta Buloh
3. SMAN 1 Meukek
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 26 Oktober.2023

Penulis,

جامعة الرانيري

A R - RANIRY
Yulia Agustina